

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 1 BERGAS**



**Disusun oleh :**

**Nama : Stephanus Dita Kurniawan**

**NIM : 6301409023**

**Program studi : PKLO/S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

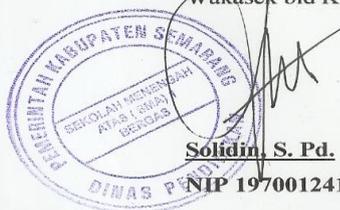


**Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 198004092006042001**

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



**Solidin, S. Pd.**

**NIP 197001241999031003**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan segala karuniaNYA, sehingga kami dapat melaksanakan dengan baik Praktik Pengalaman Lapangan 2 serta dapat menyusun laporan PPL 2 di SMA NEGERI 1 BERGAS. Sebagaimana telah menjadi aturan Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait atas terselesainya dalam melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya. PPL 2 ini yaitu melaksanakan pembelajaran di SMA NEGERI 1 BERGAS.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil dari mahasiswa pratikan yang melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong dan melaksanakan pengajaran mandiri serta melaksanakan ujian mengajar. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMA NEGERI 1 BERGAS sebagai syarat yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNNES.

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang, sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2
4. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. selaku guru koordinator pamong

5. Drs. Wahadi, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing PPL
6. Drs. Mulyanto selaku guru pamong
7. Seluruh Guru, staff, karyawan dan warga sekolah yang membantu
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan laporan PPL II

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kabupaten Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

Stephanus Dita Kurniawan

NIM 6301409023

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tugas guru di sekolah .....	6
D. Perencanaan Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	12
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Lampiran 1 : Kalender AKADEMIK SMA NEGERI 1 BERGAS**
- 2. Lampiran 2: Daftar Presensi Mahasiswa PPL SMA NEGERI 1 BERGAS**
- 3. Lampiran 3 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL 2012**
- 4. Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing**
- 5. Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar PPL 2**
- 6. Lampiran 6 : Rencana Kegiatan Mahasiswa**
- 7. Lampiran 7 : Agenda Mengajar**
- 8. Lampiran 8 : Jadwal Mengajar**
- 9. Lampiran 9 : Perangkat Pembelajaran**
  - a. Program Tahunan (PROTA)**
  - b. Program Semester (PROMES)**
  - c. Silabus**
  - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk mewujudkan tercapainya Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang profesional, tenaga-tenaga kependidikan ini berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan Praktik Pengalaman Lapangan, dapat membentuk mahasiswa menjadi seorang pendidik yang profesional, handal dan tangguh sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses.

Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan Universitas.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.

- c. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
- 2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
    - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
    - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
- 3. Manfaat bagi UNNES
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah.

1. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu : PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

- 1 UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

3. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud no.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 18 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Waktu belajar di SMA Negeri 1 Bergas yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 13.45 WIB, sementara hari Jumat jam pelajaran berakhir pada pukul 11.00. sedangkan waktu puasa, kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 dan berakhir pada 12.00.

##### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMA Negeri 1 Bergas yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Bergas, Kab. Semarang - 50552 .

##### **C. Tahapan Pelaksanaan**

###### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas antara lain membuat perangkat pembelajaran.

## 2. **Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke- 13 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas antara lain upacara bendera, apel Rabu dan Sabtu, piket kurikulum, piket di kesiswaan dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru

mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

**d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi lapangan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini perlu didukung dengan ruang kelas dan denah tempat duduk siswa.

**e. Variasi dalam Pembelajaran**

- Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suatu guru harus kerja keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

-Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

**f. Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan

untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

**g. Mengkondisikan Situasi Siswa**

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, bermain sendiri ataupun lainnya. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau memanggil siswa yang bersangkutan

**h. Memberikan Pertanyaan**

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

**i. Memberikan Balikan**

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

**j. Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada

setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### **k. Menutup Pelajaran**

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

#### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7 Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **4. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

### **D. Materi Kegiatan**

#### **1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan**

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Bergas. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan.

#### **2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.

## **E. Proses Bimbingan**

### **1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan**

Pelatihan pengajaran yang dilakukan praktikan diawali dengan pengajaran model. Yaitu praktikan memperhatikan cara guru pamong dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari pengamatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana sebaiknya proses kegiatan belajar mengajar yang tepat.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

#### a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

#### b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 1 Bergas meliputi : Pramuka, Volley, Bela Diri, Bulu Tangkis, Basket, Tari, Paskibra, dll.

## **2. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bergas diawali dengan bimbingan di minggu pertama PPL 2. Komunikasi dalam hal pengajaran dilaksanakan dengan baik. Baik dalam hal penyusunan RPP ataupun perangkat pengajaran lainnya.

Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

## **3. Ujian Praktik Mengajar**

Guru pamong dan dosen pembimbing menilai praktikan dengan mengamati perkembangan praktikan dalam mengajar selama PPL 2. Jadi, untuk penilaian tidak dilakukan secara terjadwal.

Ujian praktek mengajar didasarkan pada APKG (Alat Penilaian Keterampilan Guru) dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

## **4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir**

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan

Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sisitematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang menghambat**

- Adanya anggapan siswa Mata pelajaran Penjasorkes salah satu bidang studi yang melelahkan sehingga siswa malas untuk mempraktikkannya.
- Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar.

### **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran di lapangan dapat berjalan dengan baik.
- Ketersediaan lapangan olahraga yang sangat mendukung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Bergas, Kabupaten Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan dengan adanya PPL ini dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

## **Refleksi Diri**

Nama : Stephanus Dita Kurniawan  
NIM : 6301409023  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan ( FIK )

### **Pendahuluan**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Bergas dengan lancar. Suatu kehormatan bagi saya bisa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Bergas karena sekolah ini yang mempunyai banyak potensi diri dan prestasi yang membanggakan. Hal ini menjadi suatu motivasi tersendiri bagi saya untuk bisa memperoleh pengalaman mendidik yang baik seperti yang di lakukan oleh bapak ibu guru di sekolah SMA Negeri 1 Bergas.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang telah diperoleh mahasiswa praktikan selama kuliah. Pada kegiatan PPL ini para praktikan menerapkan kompetensi guru yang sudah dipelajari antara lain kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika nanti terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama PPL II, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas, yaitu:

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan pelajaran penjasorkes**

Berdasarkan dengan jurusan perkuliahan yang saya ambil yaitu Pendidikan kepelatihan olahraga, maka saya mendapat bimbingan dari Guru Pamong bernama : Drs. Mulyanto adalah salah satu Guru yang mengampu mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Bergas

Selama pengamatan yang saya lakukan, kekuatan pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Bergas

yaitu interaksi antara guru dengan siswa sangat baik, penyampaian materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar, dan secara umum kondisi kelas sudah kondusif. Selama KBM berlangsung siswa juga ikut aktif dalam menyampaikan pendapat, sehingga dapat melatih para siswa untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki masing-masing siswa.

b. Kelemahan pelajaran penjasorkes

Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang tidak masuk dalam ujian nasional, oleh karena itu ada kecenderungan siswa tidak terlalu berminat dalam mata pelajaran ini. Oleh karena itu, perlu penggunaan metode yang menarik untuk menumbuhkan minat pada mata pelajaran penjasorkes ini.

**B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah lengkap dan memadai. Di sekolah ini terdapat fasilitas belajar seperti : Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Aula, Hospot Area, seperangkat alat band. Kelengkapan media pembelajaran di dalam kelas juga sudah baik, seperti, LCD, Whiteboard. Semua kelengkapan tersebut sangat membantu siswa dalam mempermudah belajar siswa dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap siswa.

**C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Bergas praktikan dibimbing oleh guru pamong, beliau adalah Drs. Mulyanto Kualitas guru pamong praktikan sangat baik, interaksi di dalam kelas maupun diluar kelas sangat ramah, beliau juga sabar dalam membimbing praktikan. Dalam pembelajaran di lapangan, materi yang disampaikan mudah untuk dipahami, beliau juga terkadang menyisipkan unsur bercanda agar siswa tidak terlalu tegang. Beliau bisa menguasai keadaan lapangan sehingga siswa merasa nyaman dan kondusif dalam mengikuti KBM, beliau juga memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga KBM berjalan sangat baik.

**D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah SMA Negeri 1 Bergas sudah baik, pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di dalam kelas sangat baik dan profesional yaitu dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran yang tepat, sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas seperti, suasana kelas yang kondusif, siswa mampu memahami materi dengan sangat baik. Pembelajaran di luar kelas juga terlihat baik, hal ini terbukti dengan banyaknya ekstrakurikuler yang ada, dimana siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang masing – masing mereka sukai. Jadi secara keseluruhan, proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas sudah baik.

**E. Kemampuan diri praktikan**

Selama perkuliahan berlagsung di kampus, praktikan masih merasa belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar dan mendidik siswa. Oleh karena itu, praktikan sangat berharap mendapatkan pengalaman yang baik sehingga kemampuan praktikan bisa meningkat.

Dalam melaksanakan PPL ini, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dari guru pamong, sehingga praktikan mendapat pengalaman yang baru untuk mengembangkan kemampuan praktikan.

**F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan terjun langsung di dunia pendidikan yaitu di SMA Negeri 1 Bergas. Praktikan mendapat nilai tambah yang sangat berharga untuk diri praktikan. Selain mendapatkan pengalaman berada di dalam kelas, praktikan juga mendapat nilai tambah terkait dengan organisasi yang ada di sekolah beserta interaksi dengan semua warga sekolah.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

SMA Negeri 1 Bergas merupakan sekolah yang sudah baik di lihat dari potensi siswa di bidang akademik maupun non akademik, fasilitas dan perlengkapan belajar di lapangan sudah lengkap. Namun penggunaan fasilitas di dalam kelas perlu ditingkatkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Praktikan ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Praktikan meminta maaf apabila terdapat kesalahan.

**Mengetahui,**

**Kab.Semarang,08 Oktober 2012**

**Guru Pamong**

**Mahasiswa Praktikan**

**Drs. Mulyanto**  
**NIP.19570816 198603 1 007**

**Stephanus Dita Kurniawan**  
**NIM. 6301409023**